

**LAMPIRAN 1****JADWAL WAWANCARA**

<b>No</b>	<b>Tanggal dan Narasumber</b>	<b>Kode</b>	<b>Waktu</b>	<b>Topik Wawancara</b>	<b>Tempat</b>
1.	Rabu, 10 Juni 2015 (Drs. KH. Muhammad Shodiq selaku pimpnan Pondok Pesantren Al-Abror)	01/W/10-06-2015	20.00-21.00 WIB	Bentuk pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Abror. peran asatidz dalam membina masyarakat	Di kediaman Drs. KH. Muhammad Shodiq
2.	Kamis, 11 Juni 2015 (Bapak. Tarmudji selaku ketua pengurus Hadrach Al-Abror)	02/W/11-06-2015	07.00-07.30 WIB	Bentuk pembinaan seni hadrah	Di kediaman Bapak. Tarmudji
3.	Kamis, 11 Juni 2015 (Bapak. Rendjang Suwarman selaku pengurus jama'ah yasin)	03/W/11-06-11-2015	19.30-20.30 WIB	Bentuk pembinaan jam'ah yasin	Di kediaman Bapak. Rendjang Suwarman
4.	Senin, 15 Juni 2015 (Drs. KH. Ubaidillah Ridlo selaku pembina mujahadah Malam Jum'at Wage)	04/W/15-06-2015	20.00-21.00 WIB	Bentuk pembinaan mujahadah Malam Jum'at Wage	Di rumah pimpinan Pondok Sabibil Muttaqin PSM Magetan
5.	Selasa, 16 Juni 2015 (Ibu. Sundari, S.Pd selaku kepala sekolah MI Al-Abror)	05/W/16-06-2015	08.00-08.30 WIB	Bentuk pembinaan kegiatan Pondok Ramadhan	Di Kantor Kepala Sekolah MI Al-Abror
6.	Selasa, 16 Juni 2015 (Ust. Bayu Dwi Cahyono, S.Pd.I selaku Pengasuhan Santri Pondok Pesantren	06/W/16-06-2015	10.00-10.30 WIB	Peran Asatidz dalam kegiatan Pondok Ramadhan	Di Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror

	Al-Abror)				
7.	Kamis, 18 Juni 2015 (Ust. Yusuf Fadhurrahman selaku pengajar di TPA Al-Abror)	07/W/18-06-2016	16.00-16.30 WIB	Bentuk Kegiatan TPA Al-Abror.	Di Kantor KMI (Kulliyatu 1 Muallimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Al-Abror
8.	Kamis, 18 Juni 2015 (Ust. Muttaqin Hasan, S.Pd.I selaku pengajar di TPA Al-Abror)	08/W/18-06-2015	20.00-20.45 WIB	Progam TPA Al-Abror	Di Kediaman Ust. Muttaqin Hasan
9.	Jum'at, 19 Juni 2015 (Bapak. Isnani Wiranto selaku wali murid TPA Al-Abror)	09/W/19-06-2015	16.00-16.00 WIB	Manfaat dari Progam TPA Al-Abror	Di Kediaman Bapak. Isnaini Wiranto
10.	Ahad, 21 Juni 2015 (Bapak. Suyanto selaku ketua RT 01)	10/W/21-06-2015	18.30-19.00 WIB	Bentuk Kegiatan Kerja Bakti	Di Kediaman Bapak. Suyanto
11.	Ahad, 21 Juni 2015 (Ust. Mustaqim selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kerja Bakti Pondok Pesantren Al-Abror)	11/W/21-06-2015	07.00-07.30 WIB	Apa Tujuan Diadakannya Kerja Bakti Di Lingkungan Pondok	Di Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror
12.	Sabtu, 20 Juni 2015 (Ust. Wahid Wahyu Muharam selaku Ketua Pengasuhan Santri)	12/W/20-06-2015	09.00-09.30 WIB	Peran Pemuda Dalam Kegiatan Jalan Santai	Di Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror
13.	Sabtu, 20 Jun 2015 (Ibu. Tantri Dwi Jayanti selaku Peserta Jalan Santai)	13/W/20-06-2015	20.00-20.30 WIB	Manfaat Kegiatan Jalan Santai	Di Kediaman Ibu. Tantri Dwi Jayanti

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN Drs. K.H. MUHAMMAD SHODIQ PIMPINAN  
PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM MAGETAN

Kode : 01/W/10-06-2015  
Lokasi : Kediaman Drs. K.H. Muhammad Shodiq  
Waktu : 20.00-21.00 WIB  
Narasumber : Drs. K.H. Muhammad Shodiq

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Bagaimana Bentuk pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Abror?</li><li>b. Bagaimana peran asatidz dalam membina masyarakat?</li></ol>
<b>Narasumber</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jadi dulu kondisi masyarakat ini kental sekali dengan kebudayaan jahiliyah contoh mabuk-mabukan, judi, dan sering terjadi perkelahian antara perguruan terutama Setia Hati (SH) dan Setia Hati Winongo, maka dari situ pak cip (almarhum pendiri pondok) mengambil langkah yaitu dengan membentuk group hadrah yang tujuan utamanya adalah membina pemuda, akan tetapi personil pertama adalah golongan tua, karna beliu adalah tokoh pendekar juga maka beliau setiap habis latihan mengajak para murid perguruannya untuk meramaikan TPA (karena awal mula hanya ada TPA belum lahir pondok ini) dari situ dikit demi sediki para pemuda desa mulai meramaikannya, setiap malam sama pak cip diajak ngopi di depan rumahnya, setelah itu baru pak cip disamping obrolannya beliau memberi materi tentang agama dan menawarkan seni hadrah ini, alhamdulillah ada ketertarikan pemuda sampai akhirnya setiap beliau ceramah para pemuda tersebut yang mengiringinya.</li><li>2. Setelah wafatnya pak Cip saya tidak bisa secara langsung membina masyarakat karena domisili saya tidak di pondok akan tetapi saya hanya bisa mengontrol para asatidz yang akan bertugas</li></ol>

	<p>memberi materi saat itu, saya wajibkan mereka untuk mengajukan judul materi yang akan disampaikan setelah itu akan saya koreksi dan sesuaikan dengan masyarakat sekitar khususnya masalah kekinian yang menjadi sorotan bersama, dari situ mereka bisa memanfaatkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku sekolah sebagai santri sekaligus memberi contoh kepada masyarakat bahwa santri al-abror di usia sepantaran 17 tahunan mampu terjun langsung ke masyarakat walaupun banyak kesalahan ya tidak masalah namanya juga pendidikan, dari kesalahan tersebut dapat dijadikannya pengalaman yang akan membawa menuju proses lebih baik lagi dari sebelumnya. sebelum menjadi pemateri mereka datang kerumah untuk mengajukan judul yang akan disampaikan kepada masyarakat, setelah itu saya hanya menambah dan mengurangi dari materi yang akan disampaikan nanti, serta saya suruh untuk menambahkan masalah kekinian yang terjadi di masyarakat.</p> <p>3. Dan juga saya terapkan sistem ceramah yang tidak menggurui (jadi sebelum para asatidz tampil saya wajibkan mereka untuk membuka acara tersebut dengan kalimat “maaf disini kita belajar bersama apabila saya dalam penyampaian ada kesalahan saya mohon maaf” karena yang dibimbing para asatidz itu usianya jauh lebih tua dari pada mereka</p>
--	---

**WAWANCARA DENGAN BAPAK TARMUDJI KETUA PENGURUS  
HADRAH PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM MAGETAN**

Kode : 02/W/11-06-2015

Lokasi : Kediaman Bapak Tarmudji

Waktu : 07.00-07.30 WIB

Narasumber : Bapak. Tarmudji

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	<p>a. Bagaimana bentuk kegiatan seni hadrah? b. Siapa penerus pemateri setelah wafatnya KH. Hadi Sucipto?</p>
<b>Narasumber</b>	<p>1. Hadrah pondok itu warisan pak cip yang harus kita jaga bersama baik dari anggotanya atau alat-alatnya, dari sinilah saya dan kawan-kawan belajar mendalami agama Islam walaupun kita punya masa lalu yang berbeda-beda namun tetap dalam majlis ini kita sama, kita adalah seorang muslim maka hendaknya dalam bermusik kita jangan mengesampingkan etika, adapun etika yang ditanamkan pak cip kepada kami yaitu tidak boleh urakan, tetap sopan, dan nrimo ing pandum, jadi segala rejeki yang kita dapet setelah penampilan kita bagi rata dan kita masukkan juga ke kas pondok, jangan heran kalo setiap pemain hanya mendapat pesangon 20-30rb bahkan kadang-kadang pak cip rela mengeluarkan uang pribadi untuk menambeli supaya pesangonnya tidak terlalu sedikit, karna hadrah kita tidak mematok harga jadi semuanya harap maklum.</p> <p>2. Dalam hal ini pemuda juga diberi petuah Islami tentang perkembangan zaman kekinian, dalam penyampaiannya beliau lugas dan diiringi canda tawa dalam majlis tersebut, banyak mereka kurang paham tentang masalah (a) misalkan setelah itu beliau menjabarkannya dengan bahasa khas beliau “yang sedikit sok gaul kata pemuda” tetapi cukup menarik perhatian pemuda, jadi dari situlah pemuda-pemuda tersebut seakan-akan terbimbing dengan adanya pak Cip, setelah wafatnya beliau kepengurusan di amanahkan kepada saya dan juga ust. Muttaqin karena</p>

	beliaulah ust yang sering mendampingi pak Cip saat berdakwah, jadi ilmu yang dimilikinya insyaallah juga tidak jauh beda dengan alm pak Cip.
--	--

**WAWANCARA DENGAN BAPAK RENDJANG SUWARMAN KETUA  
PENGURUS HADRAH PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM  
MAGETAN**

Kode : 03/W/11-06-2015

Lokasi : Kediaman Bapak Rendjang Suwarman

Waktu : 19.30-20.30 WIB

Narasumber : Bapak. Rendjang Suwarman

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Apa manfaat dari pembinaan pembinaan jama'ah yasin? b. Apa kendala didalamnya?
<b>Narasumber</b>	1. Kumpulan tahlilan di pondok kita sudah lama berdiri tepatnya saya lupa dari sini terjalin komunikasi yang baik antara pak Cip dan masyarakat, bisa dikatakan berdirinya pondok mulai dari RA, MI, dan KMI itu atas keinginan bersama yang menjadikan pak Cip sebagai pimpinannya, dan pengaruhnya baik sekali ust, jadi kita sebagai masyarakat sekitar pondok merasa dianyomi oleh pondok dan hubungan pondok dan masyarakat itu harmonis. Masyarakat tau kebutuhan pondok dan pondok mengerti kebutuhan masyarakat, jadi wajar aja kalo setiap acara dipondok banyak dari masyarakat yang datang hanya untuk melihat dan ada pula yang datang membawa jajan buat para santri bahkan tanpa ragu mereka langsung mengambil peran dalam kegiatan tersebut. 2. Kendala yang saya rasa yaitu setelah wafatnya beliau KH. Hadi Sucipto pondok ini seperti kehilangan mahkotanya, kehilangan taringnya. Makanya banyak dari sebagian jamaah yang kurang aktif tapi untungnya peran asatidz amatlah baik mereka mampu menghendel semua kegiatan jama'ah yasin dengan baik walaupun mereka perlu belajar, dan tidak sedikit dari mereka yang belum mampu menguasai materi jadi banyak dari

	masyarakat yang bertanya tetapi tidak bisa langsung diberi penjelasan.
--	--

WAWANCARA DENGAN Drs. K.H. UBAIDILLAH RIDHO SELAKU  
PEMBINA MUJAHADAH MALAM JUMAT WAGE PONDOK PESANTREN  
AL-ABROR TEGALARUM MAGETAN

Kode : 04/W/15-06-2015

Lokasi : Rumah Pimpinan Pondok Sabilil Muttaqin PSM Magetan

Waktu : 20.00-21.00 WIB

Narasumber : Drs. K.H. Ubaidillah Ridho

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana awal dibentuknya kegiatan mujadah? b. Apa materi dan keutamaan dari kegiatan ini?
<b>Narasumber</b>	1. Terbentuknya pembinaan keagamaan yaitu mujahadah diawali dari mulai mengurangnya jama'ah yasin yang sejatinya adalah pelopor dari berdirinya pondok, untuk mengumpulkan kembali para jama'ah yang dulunya aktif maka terbentuklah mujahadah ini, pada intinya ingin mengajak kembali para jama'ah yang dulunya tidak aktif sekarang aktif kembali karena adanya pembinaan ini 2. materi mujahadah ini adalah yaitu sholat Magrib berjama'ah, sholat tasbih, sholat awwabin, sholat Isya berjama'ah, dan kultum. Adapun keutamaan dari mujahadah ini adalah sebagai penunduk jiwa dan nafsu agar ta'at kepada Allah swt; menjauhkan jiwa dan syahwat serta mencegah hati agar tidak hanya berangan-angan dan bernikmat-nikmat dengan dunia; mengantarkan kepada keridhoan Allah swt; membiasakan sabar menghadapi berbagai kesulitan, melakukan ketaatan, dan menjauhi kemaksiatan. Keutamaan sholat awwabin adalah Allah akan menjaga imannya agar tetap dalam keadaan Islam; terjaga dari mati su'ul khotimah; dimudahkan ketika sakarotil maut; terlindungi dari azab kubur; dimudahkan ketika meliwati shirotol mustaqim; diampuni dosa-dosanya. Dan keutamaan dari sholat tasbih adalah Allah akan mengampuni

	dosa-dosa yang awal; Allah akan mengampuni dosa akhir; Allah akan mengampuni dosa yang lalu; Allah akan mengampuni dosa yang akan datang; Allah akan mengampuni dosa yang disengaja; Allah akan mengampuni yang tidak disengaja; Allah akan mengampuni dosa besar; Allah akan mengampuni dosa yang kecil; Allah akan mengampuni dosa yang tersembunyi; Allah akan mengampuni dosa yang terang. Pada intinya adalah mencari ridhoNya Allah swt
--	---

WAWANCARA DENGAN IBU SUNDARI, S.Pd. SELAKU PEMBINA  
PONDOK RAMADHAN PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM  
MAGETAN

Kode : 05/W/15-06-2015

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah MI Al-Abror

Waktu : 08.00-08.30 WIB

Narasumber : Ibu. Sundari, S.Pd.

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana bentuk kegiatan Pondok Ramadhan?
<b>Narasumber</b>	1. peserta utama itu meliputi santri MI Al-Abror dan TPA Al-Abror, akan tetapi tidak sedikit dari SD/MI sekitar yang mengikuti kegiatan Pondok Ramadhan, kemaren MIN Demangan juga ingin berpartisipasi karena jumlah murid mereka terlalu banyak akhirnya tidak jadi ikut terkendala di sarana prasarana sekolah. Adapun kegiatannya yang ada dalam kegiatan ini hampir semuanya persis dengan kegiatan santri al-Abror mulai bangun tidur sampe menjelang tidur “untuk lebih lengkapnya lagi nanti antum langsung minta ke pengasuhan santri”. Memang kita khususnya kegiatan ini untuk anak-anak yang masih duduk di bangku SD/MI gunaya untuk melatih mereka hidup mandiri, mengenalkan pondok secara utuh, dan sebagai sarana promosi pondok



WAWANCARA DENGAN UST BAYU DWI CAHYONO, S.Pd.I. SELAKU  
PEMBINA PONDOK RAMADHAN PONDOK PESANTREN AL-ABROR  
TEGALARUM MAGETAN

Kode : 06/W/16-06-2015

Lokasi : Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Narasumber : Ust. Bayu Dwi Cayono, S.Pd.I.

<b>Materi Wawancara</b>	
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana peran asatidz dalam kegiatan Pondok Ramadhan?
<b>Narasumber</b>	1. jauh sebelum acara ini diadakan kita beserta para dewan guru baik itu dari MI, TPA dan KMI sudah kumpul dan berunding untuk merumuskan materi yang nantinya akan disampaikan kepada para peserta didik, dan dari situlah pembagian tugas dibagikan, jadi tidak semua asatidz mendapatkan jam mengajar ada yang jaga kebersihan karena pesertanya anank-anak dan juga ada yang masak untuk persiapan buka dan sahur ada juga yang berjaga malam demi keamanan kegiatan ini. Santri akhir kita perdayakan tenaganya untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir waktu itu dan juga mendisiplinkan anak-anak selama kegiatan ini berlangsung, kegiatan ini mampu menarik sekolah luar khususnya sekitar pondok karena kesiapan dan fasilitas tenaga guru yang memadai, apalagi diakhir acara biasa kita tutup dengan pengajian umum dan penampilan para peserta Pondok Ramadhan dan santriwan/wati Pondok Pesantren Al-Abror yang menambah keseruan dan kemeriahan kegiatan tersebut

WAWANCARA DENGAN UST. YUSUF FADHURRAHMAN SELAKU  
PENGAJAR TPA PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM  
MAGETAN

Kode : 07/W/18-06-2015  
Lokasi : Kantor KMI Pondok Pesantren Al-Abror  
Waktu : 16.00-16.30 WIB  
Narasumber : Ust. Yusuf Fadhurahman

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana bentuk kegiatan TPA Al-Abror
<b>Narasumber</b>	1. kegiatan TPA ini sudah lama diadakan, bermula dari dorongan masyarakat sekitar karena kondisi dulu pemuda dan remaja memprihatinkan (jauh dari syariat Islam) maka Kiai Hady Sucipto mendirikan TPA ini, murid pertama berkisar 22 anak yang alhamdulillah sekarang berkembang menjadi 56 anak. Dalam membina anak-anak tersebut kita membaginya menjadi 4 kelompok kelompok pertama yaitu dikhususkan bagi mereka yang masih iqro jilid 1-2; kelompok kedua dikhususkan bagi mereka yang masih iqro jilid 3-4; kelompok ketiga dikhususkan bagi mereka yang masih iqro jilid 5-6; kelompok terakhir dikhususkan bagi mereka yang sudah bisa membaca al-Quran, masing-masing kelompok memiliki pembimbing yang senantiasa membimbing anak-anak untuk mempelajarinya dengan pembagian kelompok seperti ini memudahkan kita untuk mengevaluasi bacaan anak.

WAWANCARA DENGAN UST. MUTTAQIN HASAN, S.Pd.I SELAKU  
PENGAJAR TPA PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM  
MAGETAN

Kode : 08/W/18-06-2015  
Lokasi : Kediaman Ust. Muttaqin Hasan, S.Pd.I  
Waktu : 20.00-20.45 WIB  
Narasumber : Ust. Muttaqin Hasan, S.Pd.I

	<b>Meteri Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana bentuk program al-Quran di TPA Al-Abror
<b>Narasumber</b>	1. program TPA Al-Abror selain bimbingan membaca iqro' dan al-Qur'an juga terdapat program unggulan diantaranya: taskhah membaca al-Quran, qiro'ah, dan hafalan juz 28-30. Program ini dikhususkan bagi mereka yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an, sengaja karena bila yang masih iqro' mengikuti program ini nantinya kasihannya dan hasilnya pun kurang maksimal, program ini dilaksanakan sore hari bersamaan dengan waktu aktif TPA, karna ini program khusus pembimbingnya juga khusus mulai dari takhsin itu ust. Bayu, tilawah itu saya sendiri, hafalan juz 28-30 ust Fauzi. Alhamdulillah program ini banyak disukai oleh masyarakat Tegalarum terbukti dari meningkatnya jumlah murid TPA pada tahun ini yang awalnya hanya 20-30 anak sekarang bisa menjaring 56 anak, semoga kedepannya lebih baik lagi, amin.

**WAWANCARA DENGAN BAPAK. ISNAINI WIRANTO SELAKU WALI MURID TPA PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM MAGETAN**

Kode : 09/W/19-06-2015

Lokasi : Kediaman Bapak. Isnaini Wiranto

Waktu : 16.00-16.30 WIB

Narasumber : Bapak. Isnaini Wiranto

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana manfaat dari program TPA Al-Abror
<b>Narasumber</b>	1. menurut wali santri TPA Al-Abror program seperti ini baik sekali saya bangga anak saya sekarang, dia masih duduk di kelas 3 MI tetapi dia sudah hafal juz amma dengan baik. Seharusnya program semacam ini dikembangkan lagi dengan menambah jumlah personil gurunya agar ke depan TPA Al-Abror semakin siap apabila menghadapi santri yang meludak. Infaq disini pun

	amat sangat ringan sekali jadi hal seperti ini menambah keinginan para orang tua untuk memasukkan anak untuk belajar ngaji disini kalau saya pribadi kasian sama guru yang mengajar karena yang dihasilkan untuk murid amatlah sangat baik akan tetapi honor yang mereka dapat ya kurang seberapa, semoga ini menjadi jariah beliau-beliu itu.
--	--

**WAWANCARA DENGAN BAPAK. SUYANTO SELAKU KETUA RT 01  
TEGALARUM MAGETAN**

Kode : 10/W/21-06-2015  
Lokasi : Kediaman Bapak. Suyanto  
Waktu : 20.00-20.45 WIB  
Narasumber : Bapak. Suyanto

	Materi Wawancara
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana bentuk kegiatan kerja bakti yang ada di desa Tegalarum
<b>Narasumber</b>	1. pondok kita ini memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga mudah sekali pondok untuk merealisasikan apa yang diinginkannya ya termasuk kerja bakti ini, sebenarnya ini adalah progam desa terutama RT.01 akan tetapi pondok mampu merangkul masyarakat sekitar pondok ikut serta dalam kegiatan ini, jadi amat sangat mudah mengajak mereka cukup diumumkan lewat toa masjid dan ketika kegiatan yasinan berjalan. Kegiatan utama bersih-bersih sekeliling desa dan pondok, terus setelah itu makan-makan itupun ya alakadarnya menu anak pesantren hari itu ya kita kasih juga ke masyarakat cuman mungkin kita tambahkan sedikit lauk yang berbeda

WAWANCARA DENGAN UST. MUSTAKIM SELAKU BAGIAN  
KEBERSIHAN PONDOK PESANTREN AL-ABROR TEGALARUM  
MAGETAN

Kode : 11/W/21-06-2015  
 Lokasi : Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror  
 Waktu : 07.00-07.30 WIB  
 Narasumber : Ust. Mustaqim

	<b>Materi Penelitian</b>
<b>Peneliti</b>	a. apa tujuan diadakannya kerja bakti dilingkungan pondok
<b>Narasumber</b>	1. kegiatan ini membiasakan masyarakat untuk peka terhadap lingkungannya, di desa ini khususnya RT 01 masyarakat susah membuang sampah makanya pondok yang memiliki lahan sedikit luas menyediakan tempat sampah khusus untuk masyarakat Tegalarum khususnya RT 01 ini yang menambah simpatik warga disekitarnya, untuk membuang sampah-sampah tersebut biasanya ada relawan dari warga dan asatidz untuk membuangnya di tempat pembuangan akhir

WAWANCARA DENGAN UST. WAHID WAHYU MUHARAM SELAKU  
KETUA PENGASUHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ABROR  
TEGALARUM MAGETAN

Kode : 12/W/20-06-2015  
 Lokasi : Kantor Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Abror  
 Waktu : 09.00-09.30 WIB  
 Narasumber : Ust. Wahid Wahyu Muharam

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Bagaimana peran pemuda desa dalam kegiatan jalan santai
<b>Narasumber</b>	1. kegiatan ini paling ditunggu oleh pemuda dan masyarakat sekitar karena mereka bisa langsung ikut serta dalam kepanitian ini, pemuda bertugas

	<p>untuk mengumumkan dan menyiapkan rute jalur perjalanan untuk asatidz mereka yang bertanggung jawab atas penggalangan dana. Pemuda yang terlibat dalam kegiatan ini mereka ikhlas dan tidak menuntut imbalan ke pondok, karena mereka sadar bahwa usaha yang dilakukan pondok untuk masyarakat begitu besar sehingga timbulah sikap positif dari pemuda terhadap pondok</p>
--	---

**WAWANCARA DENGAN IBU TANTRI DWI JAYANTI SELAKU SALAH  
SATU PESERTA JALAN SANTAI DI PONDOK PESANTREN AL-ABROR  
TEGALARUM MAGETAN**

Kode : 13/W/20-06-2015

Lokasi : Kediaman Ibu. Tantri Dwi Jayanti

Waktu : 20.00-20.30 WIB

Narasumber : Ibu. Tantri Dwi Jayanti

	<b>Materi Wawancara</b>
<b>Peneliti</b>	a. Apa kesan dari kegiatan jalan santai
<b>Narasumber</b>	1. acara jalan santai di pondok itu menarik karena hadianya banyak selain itu penampilan yang disuguhkan santri juga bagus, yang saya rasakan pondok itu seakan-akan rumah kita dan di dalamnya adalah keluarga kita karena saking terbukanya pondok untuk masyarakat